

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Membangun Keterampilan Menulis Artikel yang Berkualitas Bagi Mahasiswa Universitas Tanjungpura

Hardi Alunaza^{1*}, Mentari², Muhammad Fadhlan³, Ratu Zahirah Lutfie⁴, Nurul Fadilah⁵, Amira Fazilah⁶

^{1,4} Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIP Universitas Tanjungpura, Indonesia

^{2,5,6} Program Studi Sosiologi, FISIP Universitas Tanjungpura, Indonesia

³ Program Studi Kesekretariatan, FISIP Universitas Tanjungpura, Indonesia

*Email Korespondensi: hardi.asd@fisip.untan.ac.id

How to cite: Alunaza, H., Mentari, Fadhlan, M., Lutfie, R. Z., Fadilah, N., & Fazilah, A. (2026). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Membangun Keterampilan Menulis Artikel yang Berkualitas Bagi Mahasiswa Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat IPTEKS*, 3(3), 159–170. <https://doi.org/10.71094/jppmi.v3i3.275>

Received: 22-05-2026

Revised: 10-06-2026

Accepted: 18-06-2026



Copyright © 2026, The Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

Abstract: Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam mendukung budaya akademik, pengembangan kemampuan berpikir kritis, serta publikasi hasil penelitian. Namun, masih banyak mahasiswa yang menghadapi kendala dalam menyusun artikel ilmiah, seperti rendahnya pemahaman mengenai struktur artikel, teknik sitasi, etika publikasi, dan pemanfaatan teknologi pendukung penulisan. Kondisi serupa ditemukan pada mahasiswa Forum Komunikasi Mahasiswa Islam (FKMI) Nuruddin Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah akademik. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan pelaporan yang dilaksanakan selama bulan Mei 2026 yang diikuti oleh 35 peserta. Materi pelatihan mencakup struktur artikel ilmiah, penyusunan judul, abstrak, metode penelitian, hasil dan pembahasan, etika publikasi ilmiah, serta pemanfaatan aplikasi pendukung seperti Mendeley dan Open Knowledge Maps. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, pelatihan penulisan karya tulis ilmiah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dari tiap komponen. Untuk komponen memahami struktur artikel ilmiah naik dari 42% menjadi 88%, untuk indikator mampu menggunakan Mendeley naik dari 35% menjadi 84%, sementara untuk indikator mampu melakukan sitasi dengan benar naik dari 40% menjadi 86%, dan kemampuan menyusun artikel ilmiah naik dari 28% menjadi 79%. Pelatihan penulisan artikel ilmiah terbukti menjadi sarana efektif dalam memperkuat budaya literasi akademik dan meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Keywords: Artikel Ilmiah, Literasi Akademik, Pelatihan Penulisan, Etika Publikasi, Manajemen Referensi

Pendahuluan

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, dan mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan tinggi adalah kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian serta

mengomunikasikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk artikel ilmiah (Allayarova, 2021). Artikel ilmiah menjadi media penting untuk menyebarluaskan hasil kajian, penelitian, maupun gagasan akademik kepada masyarakat ilmiah yang lebih luas (Sysoyev et al., 2023). Oleh karena itu, kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai bagian dari budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Penulisan artikel ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi hasil penelitian, tetapi juga menjadi instrumen dalam mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, logis, dan berbasis bukti (Susanti, 2023). Melalui proses penulisan artikel ilmiah, mahasiswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan pertanyaan penelitian, melakukan kajian pustaka, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyajikan temuan secara ilmiah dan terstruktur. Keterampilan tersebut sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran berbasis riset yang saat ini menjadi salah satu orientasi utama pendidikan tinggi di Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan terhadap kemampuan menulis karya ilmiah semakin meningkat. Berbagai kebijakan pendidikan tinggi mendorong mahasiswa untuk aktif menghasilkan publikasi ilmiah sebagai bagian dari proses akademik (Kozok & Siaputra, 2023). Dalam beberapa program studi, artikel ilmiah bahkan telah menjadi salah satu luaran wajib dari tugas akhir atau skripsi. Selain itu, keberadaan berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional yang semakin mudah diakses melalui platform digital membuka peluang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka. Namun demikian, peluang tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan menulis artikel ilmiah yang memadai di kalangan mahasiswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi beragam kendala dalam proses penulisan artikel ilmiah (Heriyudananta, 2021). Kendala tersebut antara lain rendahnya pemahaman mengenai struktur artikel ilmiah, keterbatasan kemampuan dalam melakukan sitasi dan pengelolaan referensi, kurangnya pemahaman terhadap etika publikasi ilmiah, serta minimnya pengalaman dalam menyesuaikan tulisan dengan standar jurnal akademik (Yelliza, 2024). Selain itu, sebagian mahasiswa masih menganggap penulisan artikel ilmiah sebagai aktivitas yang sulit dan kompleks sehingga menurunkan motivasi mereka untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah (Martinez et al., 2011).

Kondisi tersebut juga ditemukan pada mahasiswa yang tergabung dalam Forum Komunikasi Mahasiswa Islam (FKMI) Nuruddin Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura (FISIP Untan). Sebagai organisasi kemahasiswaan yang aktif dalam berbagai kegiatan akademik, keagamaan, dan sosial, FKMI Nuruddin memiliki potensi besar dalam mendorong lahirnya budaya literasi dan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengurus organisasi, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang belum memahami secara komprehensif teknik dan strategi penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Hasil survei tim pengabdian dengan mahasiswa pengurus FKMI Nuruddin menunjukkan sekitar 65% masih memerlukan pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah. Sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian yang layak dipublikasikan, menyusun kerangka artikel, mengembangkan argumentasi ilmiah, serta menggunakan aplikasi manajemen referensi dalam proses penulisan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital telah menyediakan berbagai perangkat pendukung yang dapat membantu mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah secara lebih efektif dan efisien. Berbagai aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley, Zotero, maupun perangkat lunak pendukung penulisan lainnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa (Vijai et al., 2019). Akan tetapi, pemanfaatan teknologi tersebut masih relatif terbatas akibat kurangnya pelatihan dan

pendampingan yang sistematis. Akibatnya, banyak mahasiswa yang belum mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam mendukung aktivitas akademik mereka.

Kemampuan menulis artikel ilmiah menjadi semakin penting mengingat mahasiswa merupakan agent of change yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penyelesaian berbagai persoalan sosial melalui gagasan dan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Hafizd, 2022). Dalam konteks Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, kemampuan ini menjadi relevan karena mahasiswa diharapkan mampu menganalisis berbagai fenomena sosial, politik, ekonomi, maupun budaya yang berkembang di masyarakat. Hasil analisis tersebut perlu dituangkan dalam bentuk karya ilmiah agar dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat luas serta mendukung pengembangan keilmuan di bidang sosial dan politik.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya yang sistematis untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam bidang penulisan artikel ilmiah. Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis kepada mahasiswa mengenai tahapan penulisan artikel ilmiah, mulai dari identifikasi topik, penyusunan judul, penulisan abstrak, penyusunan pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, hingga teknik penyusunan daftar pustaka sesuai standar akademik yang berlaku. Selain itu, pelatihan juga memberikan pengenalan terhadap penggunaan aplikasi manajemen referensi dan strategi publikasi pada jurnal ilmiah.

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa FKMI Nuruddin FISIP Untan merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Meskipun sasaran kegiatan merupakan komunitas mahasiswa, pelatihan ini memiliki nilai strategis karena berorientasi pada penguatan kapasitas akademik generasi muda yang nantinya akan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan motivasi yang lebih kuat untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas serta mampu mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang relevan. Urgensi pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah pada anggota Forum Komunikasi Mahasiswa Islam (FKMI) Nuruddin didasarkan pada kebutuhan nyata organisasi dalam meningkatkan kapasitas akademik anggotanya. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengurus FKMI Nuruddin, sebagian besar anggota memiliki minat yang cukup tinggi terhadap kegiatan akademik dan penelitian, namun masih mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik.

Selain meningkatkan kemampuan teknis penulisan, pelatihan ini juga diharapkan dapat membangun budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan organisasi kemahasiswaan. Budaya akademik yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas membaca, meneliti, menulis, dan berdiskusi secara ilmiah akan memberikan dampak positif terhadap kualitas sumber daya manusia di perguruan tinggi (Jalaludin et al., 2024). Dengan demikian, organisasi mahasiswa tidak hanya menjadi wadah pengembangan karakter dan kepemimpinan, tetapi juga menjadi ruang yang produktif dalam menghasilkan berbagai karya ilmiah yang bermanfaat.

Pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini menjadi relevan mengingat kebutuhan mahasiswa terhadap keterampilan akademik yang semakin kompleks pada era globalisasi dan digitalisasi (Samsilayurni et al., 2025). Kemampuan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas tidak hanya mendukung keberhasilan studi mahasiswa, tetapi juga meningkatkan daya saing lulusan dalam dunia kerja maupun dunia akademik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan

untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa FKMI Nuruddin FISIP Untan dalam bidang penulisan artikel ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa FKMI Nuruddin FISIP Untan dalam menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku. Melalui pelatihan yang bersifat partisipatif dan aplikatif, diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang lebih sistematis, berkualitas, dan memiliki peluang yang lebih besar untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mendukung penguatan kapasitas individu mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan budaya publikasi ilmiah di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menyasar mahasiswa yang tergabung dalam Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Nuruddin yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Kegiatan ini dilakukan dengan empat metode yakni persiapan, pelaksanaan kegiatan pelatihan, evaluasi, dan pelaporan (Alunaza, 2024). Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan yakni di bulan Mei 2026 yang diikuti oleh 35 mahasiswa dari berbagai program studi dengan rincian pelaksanaan seperti tertera dalam diagram berikut ini (Damayanti et al., 2025):



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Aktivitas Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dan diskusi dengan bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Forum Komunikasi Mahasiswa Islam (FKMI) Nuruddin. Diskusi dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta, menentukan tema kegiatan, menyusun materi pelatihan yang relevan, serta menetapkan sasaran dan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan. Tahap persiapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan mendukung pencapaian tujuan kegiatan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diwujudkan dalam bentuk pelatihan penulisan artikel ilmiah. Pelatihan difokuskan pada peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar penulisan artikel ilmiah, struktur artikel yang sesuai dengan kaidah akademik, serta strategi dalam mengembangkan kreativitas dan ide penelitian menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang berkualitas. Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berlatih menyusun bagian-bagian artikel ilmiah secara sederhana. Adapun karakteristik mahasiswa

yang mengikuti kegiatan pelatihan ini didasarkan pada 4 hal utama yakni belum pernah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah, kesulitan mencari dan mengelola referensi, belum memahami penggunaan Mendeley dan Zetoro, dan belum pernah menerbitkan tulisan dalam bentuk artikel jurnal atau prodising.

Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan tahap evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui analisis kualitatif terhadap hasil praktik penulisan artikel ilmiah yang dikerjakan oleh peserta selama pelatihan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diminta mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan mahasiswa sebagai dasar penyusunan ide artikel ilmiah sederhana. Hasil kerja kelompok kemudian dianalisis untuk melihat tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan, serta kemampuan mereka dalam merumuskan gagasan dan menyusunnya ke dalam bentuk artikel ilmiah. Adapun kegiatan evaluasi didasarkan pada hasil peningkatan pemahaman mahasiswa pada 4 hal yang menjadi karakteristik utama mahasiswa dalam mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah ini. Hasil tersebut ditampilkan dalam bentuk tabulasi grafik.

Tahap akhir kegiatan adalah penyusunan laporan pengabdian. Pada tahap ini, tim pelaksana mengumpulkan dan mengolah seluruh data kegiatan, termasuk hasil evaluasi, dokumentasi pelaksanaan, serta berbagai informasi pendukung lainnya. Selain itu, dilakukan pula persiapan publikasi hasil kegiatan sebagai bentuk diseminasi dan pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa FKMI Nuruddin FISIP Universitas Tanjungpura dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kapasitas akademik mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Pelatihan ini dirancang secara sistematis dengan mengombinasikan penyampaian materi konseptual dan praktik langsung sehingga peserta tidak hanya memahami teori penulisan artikel ilmiah, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam proses penulisan akademik. Berikut adalah hasil pre-test mahasiswa sebelum mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah.

Indikator Evaluasi	Sebelum (%)
Memahami struktur artikel ilmiah	42
Mampu menggunakan Mendeley	35
Mampu melakukan sitasi yang benar	40
Mampu menyusun draft artikel	28

Tabel 1. Hasil Pre-test Peserta Sebelum Mengikuti Pelatihan

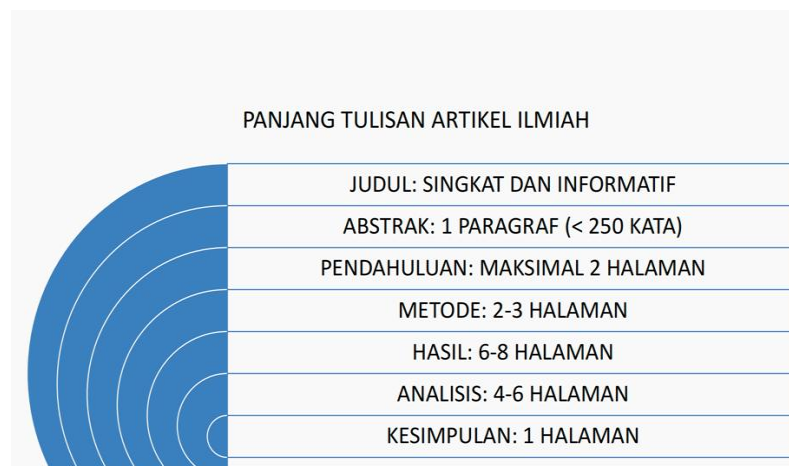
Materi pelatihan disampaikan melalui kegiatan Academic Writing Workshop yang mencakup beberapa aspek penting dalam penulisan artikel ilmiah, yaitu alasan menulis bagi mahasiswa, penyusunan judul, baris kepemilikan (authorship), abstrak dan kata kunci, penyusunan pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, etika publikasi ilmiah, serta pemanfaatan teknologi dalam penulisan artikel ilmiah. Materi tersebut disusun secara berurutan agar peserta dapat memahami alur penulisan artikel ilmiah secara utuh mulai dari tahap perencanaan hingga publikasi.

Pada tahap awal pelatihan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya menulis bagi mahasiswa. Materi ini bertujuan untuk membangun motivasi dan kesadaran bahwa aktivitas menulis bukan hanya untuk memenuhi tugas akademik, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan riset, berpikir kritis, memperoleh beasiswa, meningkatkan peluang karier, mengikuti perlombaan ilmiah, serta meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum (public speaking). Pemahaman ini penting karena motivasi menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan budaya akademik dan literasi ilmiah.

Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi selama sesi diskusi. Sebagian besar mahasiswa menyampaikan bahwa mereka selama ini memandang penulisan artikel ilmiah sebagai aktivitas yang rumit dan hanya diperuntukkan bagi mahasiswa tingkat akhir. Setelah mengikuti sesi pengantar, peserta mulai memahami bahwa kemampuan menulis merupakan keterampilan yang dapat dilatih secara bertahap sejak awal masa perkuliahan.

Peningkatan Pemahaman tentang Struktur Artikel Ilmiah

Salah satu fokus utama pelatihan adalah memberikan pemahaman mengenai struktur artikel ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi akademik. Materi ini meliputi komponen utama artikel ilmiah yang terdiri atas judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan analisis, serta kesimpulan yang dapat dilihat melalui gambar 2.



Gambar 2. Materi Struktur Artikel Ilmiah

Pada sesi penyusunan judul, peserta diberikan pemahaman bahwa judul harus mampu menggambarkan topik utama penelitian secara singkat, jelas, dan menarik. Judul yang baik harus mudah dipahami pembaca, menyampaikan aspek penting penelitian, serta mampu menunjukkan urgensi kajian yang dilakukan. Dalam praktiknya, peserta diminta menyusun beberapa alternatif judul berdasarkan topik penelitian yang diminati. Kegiatan ini membantu mahasiswa memahami bahwa judul bukan sekadar nama tulisan, tetapi juga menjadi pintu masuk pembaca untuk memahami substansi penelitian.

Selanjutnya, peserta diperkenalkan pada konsep baris kepemilikan (authorship) yang sering kali kurang dipahami mahasiswa. Materi ini menekankan pentingnya integritas akademik dalam menentukan nama penulis artikel. Peserta diberikan pemahaman mengenai praktik yang harus dihindari, seperti gift authorship, ghost authorship, dan guest authorship. Penulis artikel seharusnya merupakan pihak yang memberikan kontribusi nyata dalam penyusunan konsep penelitian, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, maupun penulisan naskah.

Pemahaman mengenai abstrak dan kata kunci juga menjadi bagian penting dalam pelatihan (Pottier et al., 2024). Peserta dilatih menyusun abstrak yang memuat tujuan penelitian, permasalahan, pertanyaan penelitian, metode, temuan utama, dan kesimpulan secara ringkas dalam satu paragraf. Selain itu, peserta diajarkan memilih kata kunci yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian sehingga memudahkan proses indeksasi artikel pada database ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu mengidentifikasi komponen-komponen utama artikel ilmiah dengan lebih baik dibandingkan sebelum kegiatan berlangsung. Peningkatan pemahaman ini menjadi fondasi penting dalam menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal akademik.

Penguatan Keterampilan Menulis Bagian Pendahuluan, Metode, dan Pembahasan

Bagian yang paling banyak mendapatkan perhatian peserta adalah penyusunan pendahuluan, metode penelitian, serta hasil dan pembahasan. Berdasarkan pengalaman peserta, ketiga bagian tersebut sering menjadi kendala utama dalam penulisan artikel ilmiah. Pada sesi pendahuluan, peserta diberikan panduan mengenai lima langkah penting dalam menyusun latar belakang penelitian, yaitu memperkenalkan topik penelitian, menjelaskan latar belakang masalah, mengidentifikasi permasalahan penelitian, merumuskan tujuan penelitian, dan menjelaskan struktur tulisan. Pendekatan ini membantu peserta memahami bahwa pendahuluan tidak hanya berisi uraian umum mengenai topik, tetapi harus mampu menunjukkan kesenjangan penelitian (research gap) yang menjadi dasar dilakukannya penelitian (Chand, 2023).

Dalam sesi metode penelitian, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjelaskan jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data secara rinci dan sistematis. Materi ini disampaikan dengan memberikan contoh-contoh metode penelitian yang sering digunakan dalam ilmu sosial dan politik, sehingga peserta dapat menyesuaikan metode dengan topik penelitian yang mereka pilih. Sementara itu, pada sesi hasil dan pembahasan, peserta diajarkan bagaimana menyusun hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian. Materi menekankan pentingnya menghindari pengulangan informasi serta menyajikan data yang relevan dengan fokus penelitian.

Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai teknik melakukan analisis dengan menginterpretasikan data, membandingkan temuan dengan penelitian terdahulu, serta menjelaskan signifikansi dan implikasi hasil penelitian. Kegiatan praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta awalnya cenderung mencampurkan hasil penelitian dengan opini pribadi. Setelah diberikan pendampingan, peserta mulai mampu membedakan antara penyajian data dan interpretasi data. Kemampuan ini penting karena kualitas artikel ilmiah sangat ditentukan oleh ketepatan penulis dalam menyajikan dan menganalisis temuan penelitian.

Penguatan Etika Publikasi Ilmiah

Aspek lain yang menjadi perhatian dalam pelatihan adalah etika publikasi ilmiah. Materi ini diberikan karena perkembangan teknologi informasi saat ini memudahkan akses terhadap berbagai sumber informasi, tetapi sekaligus meningkatkan risiko terjadinya pelanggaran etika akademik, khususnya plagiarisme (Blau et al., 2021). Dalam pelatihan dijelaskan bahwa plagiarisme dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari pencurian ide, penyalinan kata demi kata, penggunaan sumber tanpa mencantumkan referensi, hingga pencantuman nama penulis yang tidak sesuai dengan kontribusi sebenarnya. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada berbagai faktor penyebab plagiarisme, seperti kurangnya pemahaman, minimnya sosialisasi, lemahnya pengawasan, sikap malas, serta penyalahgunaan teknologi.

Untuk mencegah terjadinya plagiarisme, peserta diberikan pelatihan mengenai teknik sitasi dan parafrase yang benar. Materi menekankan pentingnya memahami sumber secara menyeluruh sebelum menuliskannya kembali dengan bahasa sendiri. Peserta juga diajarkan bahwa kutipan tidak langsung yang diparafrasekan secara tepat lebih baik dibandingkan menyalin teks secara langsung tanpa pengolahan. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sebelumnya hanya memahami plagiarisme sebagai tindakan menyalin tulisan orang lain secara utuh. Setelah mengikuti pelatihan, peserta memahami bahwa plagiarisme juga dapat terjadi dalam bentuk yang lebih halus, seperti pengambilan ide tanpa atribusi yang jelas. Pemahaman ini menjadi langkah penting dalam membangun budaya akademik yang menjunjung tinggi integritas ilmiah.

Pemanfaatan Teknologi dalam Penulisan Artikel Ilmiah

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah (Shi, 2021). Oleh karena itu, pelatihan ini juga memberikan pengenalan terhadap berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung proses penulisan akademik. Beberapa aplikasi yang diperkenalkan dalam pelatihan antara lain perangkat pemeriksa bahasa (language interface office) untuk meminimalkan kesalahan pengetikan, Mendeley sebagai aplikasi manajemen referensi, dan Open Knowledge Maps untuk membantu mahasiswa memetakan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang dikaji.

Pengenalan aplikasi Mendeley memperoleh respons yang sangat positif dari peserta. Sebagian besar mahasiswa mengaku masih menyusun daftar pustaka secara manual sehingga sering mengalami kesalahan dalam format sitasi. Setelah mengikuti praktik penggunaan Mendeley, peserta memahami cara mengelola referensi, membuat kutipan otomatis, serta menyusun daftar pustaka sesuai gaya sitasi yang ditentukan jurnal. Selain itu, pemanfaatan Open Knowledge Maps membantu peserta memahami perkembangan penelitian pada bidang tertentu.

Melalui aplikasi tersebut, mahasiswa dapat mengidentifikasi tema-tema penelitian yang telah banyak dikaji maupun topik yang masih memiliki peluang untuk diteliti lebih lanjut. Kemampuan ini sangat penting dalam membantu mahasiswa menemukan kebaruan penelitian (research novelty). Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi dalam pelatihan memberikan nilai tambah yang signifikan karena tidak hanya meningkatkan efisiensi proses penulisan, tetapi juga membantu mahasiswa menghasilkan artikel yang lebih sistematis dan sesuai dengan standar publikasi ilmiah.

Dampak Kegiatan terhadap Kapasitas Akademik Mahasiswa

Pelatihan penulisan artikel ilmiah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas akademik mahasiswa FKMI Nuruddin FISIP Universitas Tanjungpura. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta mengenai struktur artikel ilmiah, etika publikasi, teknik sitasi, serta penggunaan aplikasi pendukung penulisan akademik. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membangun motivasi mahasiswa untuk lebih aktif menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Peserta menyadari bahwa artikel ilmiah tidak hanya menjadi syarat akademik, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kapasitas intelektual, memperluas jejaring akademik, dan meningkatkan daya saing di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

Melalui pelatihan ini, mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses penulisan artikel ilmiah, mulai dari tahap identifikasi permasalahan, penyusunan ide penelitian, pencarian dan pengelolaan referensi, penyusunan naskah sesuai kaidah akademik, hingga proses publikasi. Pemahaman tersebut membantu peserta untuk melihat bahwa penulisan artikel ilmiah merupakan suatu proses yang sistematis dan dapat dipelajari melalui latihan yang berkelanjutan. Selain itu,

mahasiswa juga memperoleh wawasan mengenai pentingnya integritas akademik, ketepatan sitasi, serta pemanfaatan teknologi pendukung dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Hasil dari peningkatan pemahaman mahasiswa dalam pelatihan mengacu pada post-test disajikan dalam bentuk tabel seperti tabel berikut ini.

Indikator Evaluasi	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Memahami struktur artikel ilmiah	42	88
Mampu menggunakan Mendeley	35	84
Mampu melakukan sitasi yang benar	40	86
Mampu menyusun draft artikel	28	79

Tabel 2. Hasil Post-Test Peserta Pelatihan

Peningkatan pemahaman tersebut juga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam menuangkan gagasan, melakukan kajian ilmiah, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik yang berbasis penelitian dan publikasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berhasil menjadi sarana penguatan budaya literasi akademik sekaligus mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia di lingkungan FKMI Nuruddin FISIP Universitas Tanjungpura.

Pada bagian akhir, peserta diberikan kesempatan untuk praktek langsung menulis artikel ilmiah sederhana. Pada sesi ini, peserta dibagi menjadi 4 kelompok. Dari pembagian kelompok tersebut, ada tiga topik tulisan yang dibedah oleh pemateri. Tulisan pertama adalah maraknya penggunaan AI di kalangan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas kuliah. Tulisan tersebut idenya sudah bagus tapi mapping tulisan masih bisa dikembangkan. Tulisan kedua tentang maraknya fenomena fatherless di kalangan mahasiswa. Tulisan ini sudah bisa menyampaikan masalah dan mapping tulisan dengan baik.

Sementara tulisan ketiga adalah tentang infrastruktur gedung perkuliahan dan media komunikasi yang digunakan dosen untuk kegiatan akademik. Tulisan ketiga menyoroti perlunya perbaikan untuk gedung perkuliahan dan pentingnya penyamaan persepsi antara dosen dan mahasiswa dan menggunakan channel komunikasi untuk kegiatan akademik. Dari semua tulisan, sudah terlihat adanya kemajuan dari segi kemampuan menulis dan critical thinking mahasiswa peserta setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa FKMI Nuruddin FISIP Universitas Tanjungpura berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah akademik. Melalui penyampaian materi yang mencakup struktur artikel ilmiah, teknik penyusunan judul, abstrak, metode penelitian, hasil dan pembahasan, etika publikasi ilmiah, serta pemanfaatan teknologi pendukung penulisan, peserta memperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai proses penulisan artikel ilmiah dari tahap perencanaan hingga publikasi. Pelatihan ini juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menulis sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademik dan profesional. Peserta tidak hanya memahami aspek teknis penulisan, tetapi juga memperoleh pemahaman mengenai integritas akademik, pentingnya menghindari plagiarisme, serta penggunaan aplikasi seperti Mendeley dan Open Knowledge Maps untuk mendukung proses penulisan yang lebih efektif dan sistematis.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, pelatihan penulisan karya tulis ilmiah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dari tiap komponen. Untuk komponen memahami struktur artikel ilmiah naik dari 42% menjadi 88%, untuk indikator mampu menggunakan Mendeley naik dari 35% menjadi 84%, sementara untuk indikator mampu melakukan sitasi dengan benar naik dari 40% menjadi 86%, dan kemampuan menyusun artikel ilmiah naik dari 28% menjadi 79%. Implikasi praktis dari kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah sesuai dengan kaidah akademik, melakukan sitasi dan pengelolaan referensi secara benar, serta menghasilkan draft artikel yang lebih sistematis dan berkualitas. Peningkatan kompetensi tersebut dapat mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik, mengikuti kompetisi karya tulis ilmiah, serta meningkatkan peluang publikasi pada jurnal ilmiah atau prosiding seminar. Untuk pengembangan program di masa mendatang, kegiatan pelatihan perlu dilanjutkan dalam bentuk pendampingan yang lebih intensif hingga tahap publikasi artikel. Program dapat dikembangkan melalui pembentukan kelompok penulis mahasiswa, klinik penulisan ilmiah, serta pelatihan lanjutan mengenai metodologi penelitian, penggunaan perangkat lunak manajemen referensi, dan strategi publikasi pada jurnal ilmiah.

Selain meningkatkan kapasitas individu, kegiatan ini turut mendorong tumbuhnya budaya literasi dan publikasi ilmiah di lingkungan organisasi kemahasiswaan. Antusiasme peserta selama pelatihan menunjukkan adanya kebutuhan yang tinggi terhadap program pengembangan keterampilan akademik yang bersifat praktis dan aplikatif. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pendampingan penulisan, klinik artikel ilmiah, maupun program publikasi bersama agar kemampuan yang telah diperoleh dapat terus berkembang dan menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal akademik. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan budaya akademik dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan FISIP Universitas Tanjungpura.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada FKMI Nuruddin yang sudah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang sudah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Allayarova, S. N. (2021). The formation of research skills in students as an important indicator of higher education. *ACADEMICIA: An International Multidisciplinary Research Journal*, 11(5), 1177–1187. <https://doi.org/10.5958/2249-7137.2021.01528.7>
- Alunaza, H. (2024). Pelatihan Penulisan Position Paper Model United Nation Bagi Mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Tanjungpura. *Journal of Community Development*, 4(3), 353–361. <https://doi.org/10.47134/comdev.v4i3.205>
- Blau, I., Goldberg, S., Friedman, A., & Eshet-Alkalai, Y. (2021). Violation of digital and analog academic integrity through the eyes of faculty members and students: Do institutional role and technology change ethical perspectives? *Journal of Computing in Higher Education*, 33(1), 157–187. <https://doi.org/10.1007/s12528-020-09260-0>
- Chand, R. (2023). Framework for Identifying Research Gaps for Future Academic Research. *IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies*, 19(2), 160–164. <https://doi.org/10.21013/jems.v19.n2.p12>
- Damayanti, P. N., Luhurningtyas, F. P., Februani, R., Dewi, F. A. N., & Aini, Z. N. (2025). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Minyak Serai Wangi “Sarewa” sebagai Upaya Pencegahan Infeksi di Dusun Gejagan, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 7(2), 90–96. <https://doi.org/10.36722/jpm.v7i2.3748>
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184. <https://doi.org/10.70095/dimasejati.v4i2.12036>
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Jalaludin, D. M., Syah, M., Nursobah, A., & Suhartini, A. (2024). Academic Culture and Students’ Scientific Attitudes In Improving The Quality of Higher Education: Research at the Indonesian Institute of Education and Garut University. *Jurnal Impresi Indonesia*, 3(8), 590–598. <https://doi.org/10.58344/jii.v3i8.5371>
- Kozok, U., & Siaputra, I. B. (2023). Improving Integrity in Research and Higher Education: An Indonesian Perspective [Meningkatkan Integritas Dalam Riset dan Pendidikan Tinggi: Sebuah Perspektif Indonesia]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 38(1), 15–23. <https://doi.org/10.24123/aipj.v38i1.5490>
- Martinez, C. T., Kock, N., & Cass, J. (2011). Pain and Pleasure in Short Essay Writing: Factors Predicting University Students’ Writing Anxiety and Writing Self-Efficacy. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 54(5), 351–360. <https://doi.org/10.1598/JAAL.54.5.5>
- Pottier, P., Lagisz, M., Burke, S., Drobniak, S. M., Downing, P. A., Macartney, E. L., Martinig, A. R., Mizuno, A., Morrison, K., Pollo, P., Ricolfi, L., Tam, J., Williams, C., Yang, Y., & Nakagawa, S. (2024). Title, abstract and keywords: a practical guide to maximize the visibility and impact of academic papers. *Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences*, 291(2027), 1–12. <https://doi.org/10.1098/rspb.2024.1222>
- Samsilayurni, S., Agustina, M., & Dewi, N. (2025). Training in Writing Popular Scientific Articles to Improve Scientific Writing Abilities of Students of S1 Educational Administration Study Program. *DIKDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 35–41. <https://doi.org/10.58723/dikdimas.v4i1.390>
- Shi, F. (2021). Using Technology-Based Tools in Ensuring Quality of Publishable Journal Articles: the Case of Chinese Undergraduate Research Writing Experience. *Education and Information Technologies*, 26(4), 4203–4219. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10444-z>

-
- Susanti, R. H. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *JURNAL INOVASI EDUKASI*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i1.652>
- Sysoyev, P. V., Sorokin, D. O., & Evstigneeva, I. A. (2023). The development of university research scholars' and faculty's competence in academic writing. *Perspectives of Science and Education*, 61(1), 658–671. <https://doi.org/10.32744/pse.2023.1.39>
- Vijai, Dr. C., Natarajan, Dr. K., & Elayaraja, Mr. M. (2019). Citation Tools and Reference Management Software for Academic Writing. *GIS Business*, 14(6), 586–596. <https://doi.org/10.26643/gis.v14i6.14788>
- Yelliza, Y. (2024). Unveiling The Challenge of Student Scientific Writing: A Need Analysis. *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching) Fakultas Pendidikan Bahasa & Seni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP*, 11(1), 119–127. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v11i1.11341>